



Studi literatur: peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum

Author Name(s): Eka Saputra, Sudarwan Danim, Rambat Nur Sasongko, Dian Pujiyanto, Rendy Wikrama Wardana

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: Berru Amalianita

Article History

Received: 25 Oct 2024

Revised: 31 Dec 2024

Accepted: 20 Jan 2025

How to cite this article (APA)

Saputra, E., Danim, S., Sasongko, R. N., Pujiyanto, D., & Wardana, R. W. (2025). Studi literatur: peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 13(1), 11-25. <https://doi.org/10.29210/1133800>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/1133800>

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Saputra, E., Danim, S., Sasongko, R. N., Pujiyanto, D., & Wardana, R. W. (2025).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)

Article

Studi literatur: peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum



Eka Saputra^{*)}, Sudarwan Danim, Rambat Nur Sasongko, Dian Pujiyanto, Rendy Wikrama Wardana
Universitas Bengkulu, Indonesia

ABSTRACT

Keywords:

Kurikulum efektif
Peran administrasi sekolah
Systematic literature review

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji literatur yang ada tentang peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum yang efektif. Metode dengan melakukan tinjauan pustaka yang komprehensif dengan memanfaatkan basis data seperti Scopus dan Google Scholar. Artikel yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2024 dan kriteria inklusi dan eksklusi juga disertakan. Pemilihan artikel untuk dikaji menggunakan panduan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA). Studi yang membahas peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum ditemukan memiliki keterbatasan dalam generalisasi temuan, potensi bias dalam pengumpulan data, serta ketidaklengkapan dalam menjelajahi variabel atau tantangan yang relevan dalam konteks geografis masing-masing. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan diversitas konteks, penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif), dan pengurangan bias dalam pengumpulan data. Penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif mengenai tantangan dan praktik terbaik dalam pendidikan dan administrasi sekolah. Selain itu, ditemukan peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum seperti pengelolaan sarana dan prasarana, pengaturan jadwal dan alokasi waktu, manajemen sumber daya manusia, dukungan teknologi dan inovasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, pengelolaan anggaran dan penciptaan lingkungan yang kondusif. Administrasi yang kuat dan terorganisir dengan baik akan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan kurikulum, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai bidang.

Corresponding Author:

Eka Saputra,
Universitas Bengkulu
Email: ekasaputra0919@gmail.com

Introduction

Administrasi sekolah memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan di berbagai jenjang. Salah satu aspek penting yang membutuhkan dukungan dari administrasi sekolah adalah implementasi kurikulum (Faizah, 2023). Kurikulum merupakan acuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah, yang mencakup tujuan, isi, metode, serta penilaian pendidikan (Sobh et al., 2024).

Implementasi kurikulum yang efektif tidak hanya bergantung pada kompetensi guru atau kesiapan siswa, tetapi juga pada peran manajerial dan administratif sekolah (Ozkan, 2016). Retnaningsih dan Santosa (2020) menyatakan bahwa administrasi sekolah yang baik efektif akan

memperlancar pelaksanaan kurikulum sekolah. Mabunda (2023) menegaskan bahwa tanpa dukungan administratif yang memadai, dapat menghambat pelaksanaan kurikulum.

Keberhasilan implementasi kurikulum juga bergantung pada sinergi antara guru kepala dan staf administrasi sekolah (Beyessa & Kenea, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa administrasi sekolah tidak dapat dianggap sebagai fungsi pendukung teknis belaka, tetapi memiliki peran strategis dalam memastikan kebijakan pendidikan, khususnya kurikulum, dapat berjalan dengan baik. Lidyanti et al. (2023) menyatakan bahwa administrasi yang baik juga memfasilitasi pengelolaan dan penyimpanan data akademik, yang sangat penting untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data.

Penelitian mengenai implementasi kurikulum di sekolah telah banyak dilakukan, terutama yang berfokus pada peran guru, kepala sekolah, dan siswa dalam proses pendidikan. Misalnya penelitian Farida et al. (2024) yang secara ekstensif mengeksplorasi strategi pengembangan kurikulum yang melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk meningkatkan proses pendidikan di sekolah dasar dan menengah. Begitu juga dengan tinjauan literatur Aslam et al. (2024), menyoroti tantangan dalam implementasi kurikulum, menekankan pelatihan guru, keterlibatan siswa, dan alokasi sumber daya sebagai faktor penting dalam proses pendidikan. Namun penelitian ini belum menggali peran administrasi sekolah dalam pelaksanaan kurikulum tersebut.

Mayasari et al. (2024) juga mengabaikan peran administrasi sekolah dalam implementasi kurikulum sekolah, mereka berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan melalui pendekatan sistematis. Begitu juga penelitian Nurhuda et al. (2023) menguji faktor-faktor keberhasilan implementasi kurikulum. Peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum yang efektif sering terabaikan dan dianggap sebagai faktor pendukung yang sekunder. Padahal, administrasi sekolah memiliki kontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang teratur, efisien, dan kondusif untuk mendukung kurikulum.

Penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan memaparkan bagaimana administrasi yang terorganisir dan efisien berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi administrasi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas administrasi mereka, sehingga mampu mendukung pelaksanaan kurikulum secara optimal dan berkelanjutan.

Methods

Peneliti melakukan pencarian artikel dengan topik peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum melalui *database* Google Scholar dan Scopus. Peneliti mencatat kata kunci pencarian yang digunakan, seperti “ *school administration*,” “ *curriculum implementation*,” dan “ *curriculum management*. Pemilihan artikel untuk dikaji menggunakan panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA), yang meliputi: (1) mendefinisikan topik dan kriteria, (2) menentukan sumber informasi, (3) memilih literatur yang relevan, (4) mengumpulkan artikel dan (5) menganalisis artikel (Vinh et al., 2024). Alur pemilihan artikel sesuai dengan langkah-langkah PRISMA, yang dijelaskan pada Gambar 1. Peneliti melakukan pencarian literatur dengan menyertakan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas seperti tabel 1.

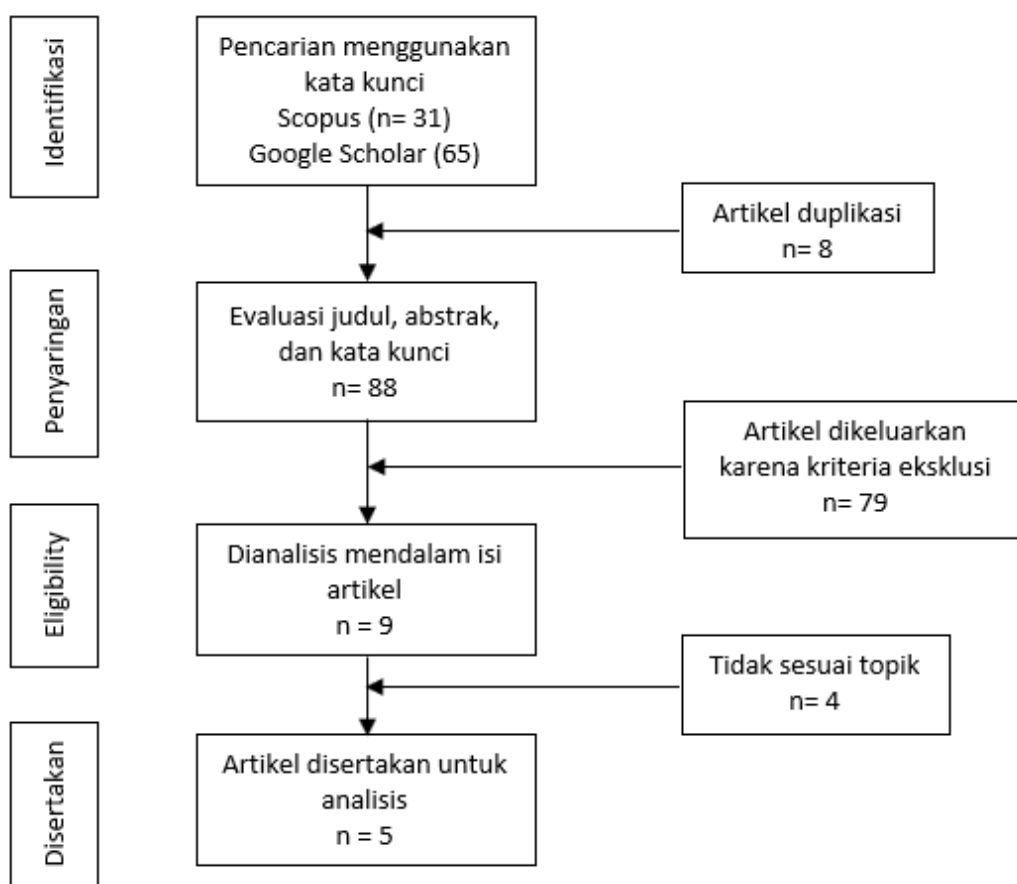
Ditemukan sebanyak 96 artikel yang terkait dengan kata kunci pencarian dan sebanyak 8 artikel duplikat. Peneliti kemudian melakukan penyaringan untuk memastikan bahwa hanya studi yang memenuhi kriteria inklusi yang dimasukkan dalam penelitian ini. Proses ini melibatkan evaluasi judul dan abstrak untuk menentukan artikel relevan dengan topik penelitian. Ditemukan sebanyak 79 artikel tidak memenuhi kriteria seperti yang tidak berfokus pada administrasi sekolah atau tidak terkait langsung dengan implementasi kurikulum dikeluarkan dan tersisa 9 artikel untuk analisis lebih lanjut.

Setelah membaca seluruh teks dari artikel yang lolos penyaringan ditemukan sebanyak 4 artikel yang tidak sesuai fokus pada aspek peran administrasi sekolah dalam implementasi kurikulum,

sehingga hanya 5 artikel yang disertakan untuk menggambarkan bagaimana administrasi sekolah berperan dalam mendukung implementasi kurikulum.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	
1.	Artikel diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2019-2024)
2.	Artikel diterbitkan dalam bahasa Inggris
3.	Artikel yang diterbitkan di jurnal akademik terakreditasi
4.	Artikel membahas peran administrasi sekolah dalam mendukung atau mempengaruhi implementasi kurikulum
Kriteria Eksklusi	
1.	Artikel yang diterbitkan di bawah tahun 2019
2.	Artikel bukan bahasa Inggris
3.	Artikel atau publikasi yang tidak <i>peer-reviewed</i>
4.	Artikel yang fokus pada aspek lain



Gambar 1. Tahapan PRISMA

Results and Discussion

Ditemukan 5 artikel yang relevan dari pangkalan data Scopus dan Google Scholar dari tahun 2019-2024. Artikel-artikel ini dibahas metode, temuan dan kesimpulan yang diungkap para peneliti. Selain itu juga dibahas peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum.

Tabel 2. Artikel yang disertakan

No.	Penulis (tahun)	Judul	Metode	Temuan	Simpulan
1.	(Ponelas-Arabit, 2024)	<i>Implementation of School-Based Management of School Administrators and Teachers-Directed Instructional Practices in Selected Public Schools in Rizal</i>	• Metode campuran (kuantitatif-kualitatif • Responden administrator sekolah dan guru pada sekolah umum terpilih di Kota Rizal, Filipina (jumlah responden tidak disebutkan) • Analisis deskriptif dan SEM	• Bahwa manajemen dan pengawasan sekolah yang efektif sangat penting untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, menganjurkan agar administrator sekolah memiliki kualifikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk mengoptimalkan fungsi mereka. Ini juga menyarankan bahwa manajer pendidikan harus terlibat dalam pengembangan profesional melalui konferensi, seminar, dan lokakarya untuk meningkatkan keterampilan manajemen dan pengawasan mereka. • Pengawasan instruksional diidentifikasi sebagai penting untuk memastikan bahwa guru melakukan tugas yang dijadwalkan secara efektif, sehingga meningkatkan proses mengajar dan belajar. Peningkatan ini ditujukan untuk memberi manfaat bagi siswa, guru, dan masyarakat secara keseluruhan, menyoroti pentingnya kompetensi guru dalam perencanaan, manajemen, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan.	• Studi ini diakhiri dengan pengembangan Model Pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah (SBM) yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen sekolah dan praktik instruksional. Model ini menggabungkan indikator peringkat tertinggi yang diidentifikasi dalam penelitian, dengan fokus pada peningkatan berkelanjutan, pengembangan profesional, keterlibatan masyarakat, dan manajemen sumber daya yang efektif. • Temuan menunjukkan bahwa sementara penerapan praktik SBM sangat efektif di berbagai dimensi, ada kebutuhan untuk peningkatan orientasi kinerja dalam praktik instruksional. Disimpulkan pentingnya menangani bidang ini untuk lebih meningkatkan lingkungan pengajaran secara keseluruhan dan hasil pendidikan bagi siswa.

No.	Penulis (tahun)	Judul	Metode	Temuan	Simpulan
2.	(Lapa & Abellana, 2024)	<i>Identifying the Predictors of School Improvement Plan Implementation by School Administrators</i>	• Metode kuantitatif • Responden 489 administrator sekolah negeri dari Mindanao Utara, Filipina • Pengumpulan data melalui kuesioner survei • Analisis statistik deskriptif, korelasi momen produk Pearson, dan analisis regresi berganda	• Teridentifikasi lima prediktor signifikan implementasi Rencana Peningkatan Sekolah (SIP) oleh administrator sekolah, yang meliputi manajemen operasi sekolah, kinerja guru dan staf, kepemimpinan, proses, dan kemitraan/sumber daya. Ini menunjukkan bahwa praktik manajemen yang efektif di bidang-bidang ini sangat penting untuk keberhasilan implementasi SIP. • Analisis korelasi mengungkapkan hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial, manajemen sumber daya manusia, dan praktik jaminan kualitas, menunjukkan bahwa sekolah yang unggul dalam satu bidang manajemen cenderung berkinerja baik di bidang lain, sehingga meningkatkan efektivitas keseluruhan implementasi SIP.	• Administrator sekolah di Mindanao Utara, Filipina, menunjukkan kemampuan manajerial yang luar biasa, keterampilan manajemen sumber daya manusia, dan praktik jaminan kualitas, yang secara signifikan berkontribusi pada keberhasilan implementasi Rencana Peningkatan Sekolah (SIP). • Studi ini mengidentifikasi lima prediktor utama implementasi SIP oleh administrator, termasuk manajemen operasi sekolah, kinerja guru dan staf, kepemimpinan, proses, dan kemitraan/sumber daya, menekankan pentingnya praktik manajemen yang efektif dalam inisiatif peningkatan sekolah mengemudi.
3.	(Tanjung & Elfrianto, 2023)	<i>The Role of Administrative Services in Supporting the Implementation of</i>	• Metode kualitatif, yang mencakup wawancara mendalam, pengamatan, dan	• Temuan penelitian menunjukkan bahwa staf Layanan Administrasi (TU) sangat penting dalam mengelola operasi administrasi, keuangan, dan sehari-hari di	• Penelitian menyimpulkan bahwa staf Layanan Administrasi (TU) sangat penting dalam mengelola operasi administrasi, keuangan, dan sehari-hari di sekolah dasar,

No.	Penulis (tahun)	Judul	Metode	Temuan	Simpulan
		<i>Efficient Governance in Elementary Schools</i>	analisis dokumen untuk • Subjek staf TU • Analisis deskriptif naratif	sekolah dasar, menyoroti peran penting mereka dalam mendukung tata kelola yang efisien. • Integrasi teknologi informasi dalam lingkungan sekolah ditemukan berdampak pada efisiensi operasional, meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya diidentifikasi sebagai hambatan untuk sepenuhnya mewujudkan potensi ini.	berkontribusi secara signifikan terhadap penerapan tata kelola yang efisien. • Integrasi teknologi informasi ditemukan untuk meningkatkan efisiensi operasional di sekolah, meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya diidentifikasi, menyoroti perlunya praktik dan kebijakan terbaik untuk meningkatkan sistem pendidikan dasar di Indonesia.
4.	(Huang, 2024)	<i>Curriculum Leadership of Academic Administrators in Selected Higher Vocational Schools in China</i>	• Metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif • Responden (tidak disebutkan) • Analisis dinamis dan interaktif	• Ditemukan pentingnya kemampuan kepemimpinan kurikulum administrator sekolah, menekankan bahwa sistem evaluasi komprehensif yang menggabungkan umpan balik kualitatif dan kuantitatif dapat meningkatkan efektivitas para pemimpin ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. • Praktik terbaik dalam pengembangan kurikulum sekolah diidentifikasi, yang mencakup pendekatan sistematis yang melibatkan analisis kebutuhan, desain kurikulum, pelatihan guru, integrasi sumber daya, dan umpan balik dan peningkatan berkelanjutan.	• Pentingnya kemampuan kepemimpinan kurikulum administrator sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah di lingkungan pendidikan yang terus berubah. • Menekankan praktik terbaik dalam pengembangan kurikulum sekolah seperti analisis kebutuhan, desain kurikulum, pelatihan guru, integrasi sumber daya, umpan balik dan peningkatan, evaluasi kurikulum dan jaminan kualitas, dan promosi dan berbagi kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

No.	Penulis (tahun)	Judul	Metode	Temuan	Simpulan
				Praktik-praktik ini memungkinkan administrator untuk secara efektif memimpin pengembangan kurikulum, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah kejuruan.	
5.	(Thomas & Onyango, 2022)	<i>Administrative Challenges Preventing Effective Curriculum Implementation in Public Secondary Schools in Nyamagana District - Mwanza City, Tanzania</i>	• Metode campuran kualitatif dan kuantitatif • Responden 172 administrator sekolah menengah di Distrik Nyamagana, Tanzania • Analisis data deskriptif dan statistik	• Studi ini menemukan bahwa administrator sekolah di Distrik Nyamagana menghadapi banyak tantangan administratif yang menghambat implementasi kurikulum secara efektif, termasuk kurangnya infrastruktur fiskal, dana yang tidak mencukupi, ruang kelas yang penuh sesak, dan beban kerja yang berat. Tantangan-tantangan ini berkontribusi pada kesulitan dalam mengelola dan mengawasi penyampaian kurikulum. • Perlunya dukungan pemerintah dalam bentuk peningkatan pendanaan untuk inovasi pendidikan dan merekomendasikan melakukan seminar dan lokakarya bagi administrator sekolah untuk meningkatkan kemampuan mereka menerapkan inovasi kurikulum secara efektif di sekolah menengah.	• Bahwa berbagai tantangan administrasi, seperti kurangnya infrastruktur fiskal, dana yang tidak mencukupi, dan ruang kelas yang penuh sesak, secara signifikan menghambat implementasi efektif kurikulum di sekolah menengah umum di Distrik Nyamagana, Kota Mwanza, Tanzania. Tantangan-tantangan ini menciptakan lingkungan yang tidak kondusif untuk menyampaikan kurikulum secara efektif.

Studi Arabit dan Lourdes (2024) dilakukan di sekolah umum terpilih di Kota Rizal, Filipina, yang dapat membatasi generalisasi temuan ke wilayah lain atau konteks pendidikan. Kondisi sosial budaya dan ekonomi spesifik Kota Rizal mungkin mempengaruhi implementasi dan praktik instruksional, sehingga sulit untuk menerapkan hasil secara universal. Keterbatasan ini menyarankan area untuk penelitian dan penyempurnaan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan dan praktik instruksional di berbagai lingkungan pendidikan. Lapa dan Abellana (2024) hanya berfokus pada administrator sekolah umum di Mindanao Utara, Filipina. Fokus geografis ini dapat membatasi generalisasi temuan ke wilayah atau negara lain dengan sistem pendidikan dan konteks budaya yang berbeda. Pengumpulan data juga mengandalkan kuesioner survei, yang dapat menimbulkan bias seperti bias pelaporan diri. Responden mungkin melebih-lebihkan kemampuan mereka atau efektivitas praktik mereka, yang mengarah pada hasil yang kurang objektif. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dan mengabaikan wawasan kualitatif yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan nuansa dalam implementasi kurikulum. Keterbatasan ini menyarankan area untuk penelitian masa depan, seperti memperluas ruang lingkup geografis, menggabungkan metode kualitatif, dan mempertimbangkan variabel tambahan dan perspektif pemangku kepentingan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi kurikulum.

Selanjutnya Studi Tanjung dan Elfrianto (2023) membahas dampak positif dari integrasi teknologi informasi pada efisiensi, termasuk dalam implementasi kurikulum. Penelitian ini tidak sepenuhnya mengeksplorasi tingkat atau kedalaman integrasi ini di sekolah yang berbeda. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, dapat membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan di seluruh populasi yang lebih luas. Ketergantungan pada wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen dapat memperkenalkan subjektivitas dan tidak menangkap tantangan dan keberhasilan administrasi. Studi ini menyarankan penelitian di masa depan harus menyelidiki lebih dalam implementasi teknologi informasi dan profesionalisme TU. Sedangkan Studi Huang (2024) memberikan kerangka kerja yang luas untuk peran administrasi sekolah terhadap kurikulum tetapi tidak mengatasi tantangan khusus untuk sekolah kejuruan yang berbeda di China. Ini dapat membatasi penerapan temuan untuk beragam pengaturan pendidikan di daerah tersebut. Studi ini menguraikan praktik terbaik untuk pengembangan kurikulum, seperti analisis kebutuhan dan integrasi sumber daya. Namun, praktik-praktik ini mungkin tidak berlaku secara universal atau efektif dalam semua konteks, terutama di sekolah dengan sumber daya terbatas atau tujuan pendidikan yang berbeda. Keterbatasan ini menyarankan area untuk penelitian dan pertimbangan lebih lanjut, terutama dalam menyesuaikan strategi kepemimpinan kurikulum dengan kebutuhan kelembagaan tertentu dan pengaruh eksternal.

Studi Thomas dan Onyango (2022) memiliki beberapa keterbatasan dari ukuran sampel 172 responden. Meskipun jumlah ini mungkin memberikan beberapa wawasan, tetapi tidak cukup besar untuk menggeneralisasi temuan ke semua sekolah menengah umum di Tanzania atau wilayah lain. Hal ini juga karena tantangan spesifik yang diidentifikasi mungkin bervariasi dalam konteks atau pengaturan pendidikan yang berbeda. Studi ini mengidentifikasi beberapa tantangan administrasi, seperti kurangnya infrastruktur fiskal, dana yang tidak mencukupi, dan ruang kelas yang penuh sesak. Namun itu tidak mencakup semua kemungkinan tantangan yang dapat mempengaruhi implementasi kurikulum. Faktor-faktor lain, seperti perbedaan budaya atau regional, juga memainkan peran tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini. Studi ini menggunakan kuesioner dan panduan wawancara untuk pengumpulan data. Ketergantungan pada data yang dilaporkan sendiri ini dapat menimbulkan bias, karena responden mungkin memberikan jawaban yang diinginkan secara sosial atau mungkin tidak secara akurat mengingat informasi. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi keandalan dan validitas temuan. Studi ini menyebutkan kompleksitas pengelolaan kurikulum sebagai tantangan tetapi tidak menyelidiki secara mendalam aspek-aspek spesifik dari kompleksitas ini. Analisis yang lebih rinci tentang apa yang membuat manajemen kurikulum kompleks dapat memberikan wawasan yang lebih dapat ditindaklanjuti untuk mengatasi tantangan ini. Meskipun penelitian ini merekomendasikan peningkatan pendanaan dan pelatihan untuk administrator sekolah, penelitian ini tidak memberikan strategi atau kerangka kerja terperinci untuk menerapkan rekomendasi ini secara efektif.

Tabel 2. Peran Administrasi Sekolah dalam Mendukung Implementasi Kurikulum

Peran	Uraian	Sumber
Pengelolaan sarana dan prasarana	Administrasi sekolah bertanggung jawab dalam penyediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kelengkapan fasilitas, seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, perpustakaan, serta perangkat teknologi pendidikan, sangat penting agar kurikulum dapat diimplementasikan secara optimal. Ketersediaan fasilitas yang baik memungkinkan guru mengajar dengan metode yang sesuai, serta mendorong partisipasi siswa secara lebih aktif.	(Ponelas- Arabit, 2024)
Pengaturan Jadwal dan Alokasi Waktu	Administrasi sekolah mengatur jadwal pelajaran, termasuk distribusi waktu untuk mata pelajaran tertentu sesuai dengan ketentuan kurikulum. Pengaturan jadwal yang efisien sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh komponen kurikulum dapat dijalankan dalam waktu yang tepat. Selain itu, administrasi juga bertugas memastikan alokasi waktu yang seimbang antara kegiatan akademik dan non-akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang juga menjadi bagian dari pengembangan siswa secara holistik.	(Ponelas- Arabit, 2024)
Manajemen Sumber Daya Manusia	Administrasi sekolah berperan dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk guru dan staf pendukung lainnya. Dengan manajemen yang baik, administrasi dapat memastikan bahwa setiap guru mengajar sesuai dengan keahlian dan kompetensinya, serta menyediakan pelatihan atau pengembangan profesional yang diperlukan agar para guru mampu melaksanakan kurikulum dengan baik. Rekrutmen, penempatan, dan evaluasi guru yang dilakukan secara efektif oleh administrasi akan berkontribusi pada kualitas pendidikan yang lebih baik.	(Huang, 2024; Lapa & Abellana, 2024; Ponelas- Arabit, 2024)
Dukungan Teknologi dan Inovasi	Dalam era digital, administrasi sekolah juga berperan dalam penerapan teknologi untuk mendukung implementasi kurikulum. Penggunaan <i>Learning Management Systems</i> (LMS), aplikasi pembelajaran daring, atau platform manajemen sekolah yang berbasis teknologi dapat membantu dalam mengelola informasi	(Tanjung & Elfrianto, 2023)

Peran	Uraian	Sumber
	akademik, menyediakan materi ajar, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien. Administrasi yang melek teknologi akan lebih mudah beradaptasi dengan tuntutan kurikulum modern, termasuk Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.	
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	Administrasi sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum. Administrasi bertanggung jawab mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kinerja akademik siswa, ketercapaian tujuan kurikulum, serta masukan dari guru dan siswa terkait efektivitas proses pembelajaran. Dengan adanya sistem monitoring yang baik, administrasi sekolah dapat mengidentifikasi kendala atau masalah dalam pelaksanaan kurikulum dan mencari solusi yang tepat. Evaluasi yang teratur juga menjadi alat penting untuk memastikan bahwa kurikulum berjalan sesuai rencana dan dapat diperbaiki jika ditemukan kekurangan.	(Huang, 2024; Lapa & Abellana, 2024; Ponelas- Arabit, 2024)
Pengelolaan Anggaran	Administrasi sekolah bertugas dalam mengelola anggaran yang terkait dengan implementasi kurikulum. Pengalokasian dana yang tepat untuk kebutuhan pendidikan, seperti pengadaan bahan ajar, perbaikan infrastruktur, dan pengembangan kompetensi guru, akan sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Administrasi yang efektif harus mampu merencanakan, mengelola, dan mengawasi penggunaan dana secara transparan dan akuntabel, sehingga program pendidikan dapat berjalan dengan baik.	(Ponelas- Arabit, 2024)
Penciptaan Lingkungan yang Kondusif	Selain aspek teknis, administrasi sekolah berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi proses pembelajaran. Administrasi yang baik akan mengatur suasana kerja yang positif bagi guru dan staf, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran. Lingkungan yang mendukung, baik secara fisik maupun psikologis, sangat penting untuk membantu guru dan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.	(Lapa & Abellana, 2024; Ponelas- Arabit, 2024)

Penerapan praktis dari saran-saran ini di lingkungan sekolah yang beragam mungkin memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Administrasi sekolah memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran melalui penyediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana yang mendukung implementasi kurikulum (Ponelas- Arabit, 2024). Lebih lanjut disampaikan Arabit dan Lourdes (2024), sarana dan prasarana ini, yang mencakup fasilitas fisik dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar-mengajar, menjadi landasan utama bagi keberhasilan pendidikan di sekolah. Menurut Robinson (2007), keberadaan fasilitas yang lengkap dan memadai memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran, baik dari segi penyampaian materi oleh guru maupun keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap menjadi tanggung jawab administrasi sekolah agar kurikulum dapat terlaksana secara optimal (Ponelas- Arabit, 2024). Menurut Fullan (2007), administrasi sekolah yang efektif dalam menyediakan dan mengelola sarana dan prasarana pembelajaran akan sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum dapat diajarkan dengan lebih efektif, dan peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, mutu pendidikan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang akademik dan memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan dunia nyata.

Kemudian, peran administrasi sekolah dalam menetapkan jadwal pelajaran dan mendistribusikan waktu untuk mata pelajaran harus diatur dengan baik. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, yang penting untuk administrasi kurikulum yang efektif (Ponelas- Arabit, 2024). Menetapkan jadwal pelajaran tidak hanya tentang mendistribusikan jam pelajaran tetapi juga mempertimbangkan efektivitas waktu dalam proses pembelajaran (Wermke et al., 2023). Administrasi sekolah harus mengatur pelajaran yang membutuhkan lebih banyak konsentrasi, seperti matematika dan fisika, pada jam pagi ketika siswa masih dalam kondisi prima dan memiliki konsentrasi tinggi. Sementara itu, pelajaran yang lebih interaktif atau praktis, seperti olahraga atau seni, biasanya ditempatkan pada jam-jam setelah istirahat atau di akhir hari untuk mengurangi kelelahan siswa (Cui & Lei, 2020).

Administrasi sekolah yang efektif sangat penting untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia, terutama dalam menyelaraskan kompetensi guru dengan peran mereka dan memberikan pengembangan profesional yang diperlukan (Huang, 2024; Lapa & Abellana, 2024; Ponelas- Arabit, 2024). Manajemen ini memastikan bahwa tujuan pendidikan terpenuhi dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sobh et al. (2024) mengungkapkan bahwa memberdayakan instrumen pendidikan melalui program pelatihan yang ditargetkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru maupun siswa, mendorong pengembangan bakat.

Sistem manajemen pembelajaran (LMS) sangat penting untuk meningkatkan administrasi sekolah dan mendukung implementasi kurikulum di era digital. Integrasi teknologi dalam administrasi pendidikan menyederhanakan proses dan mendorong komunikasi dan manajemen data yang efektif (Tanjung & Elfrianto, 2023). Menurut Chhawware (2024), platform LMS memfasilitasi pengelolaan sumber daya pendidikan yang efisien, memungkinkan penjadwalan dan komunikasi yang lebih baik antara staf, siswa, dan orang tua. Riinawati (2024) menambahkan bahwa sekolah yang menggunakan LMS melaporkan peningkatan signifikan dalam efisiensi administrasi, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas dan meningkatkan akurasi data. Selain itu, berbagai alat digital, seperti Google Classroom dan aplikasi manajemen kehadiran, telah diadopsi untuk mendukung penyampaian kurikulum dan proses penilaian.

Peran lain dari administrasi sekolah adalah memantau dan mengevaluasi implementasi kurikulum, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Administrator sekolah harus memiliki keterampilan kepemimpinan kurikulum yang kuat untuk memandu pengembangan kurikulum secara efektif (Huang, 2024; Lapa & Abellana, 2024; Ponelas- Arabit, 2024). Ini termasuk

memahami evaluasi guru dan administrator atas keterampilan kepemimpinan mereka (Huang, 2024). Selain itu, menurut Huang (2024), kerangka evaluasi komprehensif yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif sangat penting untuk memberikan umpan balik yang dapat ditindaklanjuti kepada administrator untuk memantau dan mengevaluasi implementasi kurikulum. Tidak hanya itu, pemantauan dan evaluasi (M&E) secara teratur diperlukan untuk menilai implementasi kurikulum, kinerja guru, dan hasil siswa. Data ini menginformasikan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses M&E harus diintegrasikan ke dalam strategi penjaminan mutu sekolah, memastikan penilaian berkelanjutan dan adaptasi kurikulum untuk memenuhi tujuan pendidikan.

Lebih jauh lagi, manajemen anggaran yang efektif sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan kurikulum sekolah, karena secara langsung mempengaruhi pengadaan materi ajar, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan guru.. Arabit dan Lourdes (2024) menyatakan bahwa sekolah yang mengadopsi praktik Manajemen Berbasis Sekolah (SBM) menunjukkan perencanaan keuangan yang efektif, termasuk alokasi sumber daya yang efisien untuk kebutuhan pendidikan. Selain itu, Ismatuzzaeni et al. (2024) melaporkan bahwa penerapan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen anggaran, yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dengan mudah. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen administrasi terstruktur, termasuk pengawasan keuangan, berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan program pendidikan (Abbas et al., 2023). Demikian pula, temuan Faizah (2023) menunjukkan bahwa pendanaan yang memadai sangat penting untuk manajemen kurikulum, karena mendukung pelatihan guru dan infrastruktur, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan.

Administrasi sekolah yang efektif menumbuhkan iklim yang positif bagi guru dan siswa (Lapa & Abellana, 2024; Poneas- Arabit, 2024). Menurut Yahya et al. (2024), administrasi sekolah yang efektif terkait dengan peningkatan hasil pendidikan, karena memengaruhi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Sobh et al. (2024), mengungkapkan bahwa administrator dapat memberdayakan guru dan staf pendidikan, memelihara bakat siswa, dan menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa administrasi sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung implementasi kurikulum secara optimal. Administrasi sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam pengelolaan sarana dan prasarana tetapi juga memastikan efektivitas manajemen waktu, pengelolaan sumber daya manusia, integrasi teknologi melalui Learning Management System (LMS), serta pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum sangat bergantung pada penyediaan fasilitas yang memadai, perencanaan dan pengelolaan anggaran yang efektif, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan komunikasi di sekolah. Selain itu, peran administrasi yang efektif dalam membangun iklim positif bagi guru dan siswa juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar.

Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan teknologi dalam administrasi pendidikan. Penelitian mendalam tentang bagaimana berbagai teknologi, termasuk LMS dan aplikasi digital lainnya, dapat lebih dioptimalkan untuk mendukung administrasi sekolah di era digital. Kemudian melakukan penelitian terkait hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan kinerja siswa, berfokus pada pengaruh langsung dan tidak langsung dari fasilitas pendidikan terhadap motivasi, keterlibatan, dan prestasi siswa. Selain itu, penelitian terkait efektivitas program pengembangan profesional guru dapat dilakukan. Penelitian tentang dampak program pengembangan profesional guru yang dirancang oleh administrasi sekolah terhadap implementasi kurikulum dan kualitas pembelajaran.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menganalisis strategi manajemen keuangan dalam pendidikan. Mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana model perencanaan keuangan seperti Manajemen Berbasis Sekolah (SBM) dapat diterapkan secara efektif di berbagai jenis sekolah. Kemudian melakukan evaluasi kinerja administrasi dalam implementasi kurikulum, ini mencakup

metode terbaik untuk mengevaluasi kinerja administrasi sekolah dalam pelaksanaan kurikulum dan dampaknya terhadap kualitas hasil belajar siswa. Selanjutnya studi tentang pengembangan keterampilan kepemimpinan administrator sekolah dalam mengelola kurikulum, sumber daya, dan lingkungan belajar yang inovatif.

Conclusion

Tinjauan komprehensif tentang studi yang membahas peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum memiliki keterbatasan dalam generalisasi temuan, potensi bias dalam pengumpulan data, serta ketidaklengkapan dalam menjelajahi variabel atau tantangan yang relevan dalam konteks geografis masing-masing. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan diversitas konteks, penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif), dan pengurangan bias dalam pengumpulan data. Penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif mengenai tantangan dan praktik terbaik dalam pendidikan dan administrasi sekolah. Selain itu, ditemukan peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum seperti pengelolaan sarana dan prasarana, pengaturan jadwal dan alokasi waktu, manajemen sumber daya manusia, dukungan teknologi dan inovasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, pengelolaan anggaran dan penciptaan lingkungan yang kondusif. Administrasi yang kuat dan terorganisir dengan baik akan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan kurikulum, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai bidang.

References

- Abbas, N., Suryanto, L., Fatimah, M., & Suparman, F. (2023). The Implementation of School Administrative Management in State Madrasah Tsanawiyah 4 Sragen. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(2), 273– 288. <https://doi.org/10.54168/ahje.v4i2.227>
- Aslam, P., Mushtaq, Q., Noor, F., Maqbool, S., Khan, N. Y., & Sarfraz, J. (2024). The Literature Review on Curriculum Implementation Problems. *Journal of Health and Rehabilitation Research*, 4(2), 497– 501. <https://doi.org/10.61919/jhrr.v4i2.844>
- Beyessa, F., & Kenea, A. (2023). School Principals Practices in Holding Teachers Accountable for Curriculum Implementation: Insight from Ethiopian Public Primary Schools. *Journal of Leadership, Management and Policy in Education*, 1(2), 18– 32. <https://doi.org/10.51454/jlmpedu.v1i2.424>
- Chhawware, T. N. (2024). Enhancing Educational Administration Efficiency: A Study on the Implementation of Digital Solutions for School Setup and Timetable Management. *Gurukul International Multidisciplinary Research Journal*, 52(6), 1– 10. <https://doi.org/10.69758/gimrj2406i8v12p050>
- Cui, Y., & Lei, H. (2020). *Establishing School Curriculum Administration in China* (pp. 3– 25). https://doi.org/10.1007/978-981-10-8630-4_1
- Faizah, N. (2023). Implementation of Curriculum Management in Improving the Quality of Education at the Integrated Islamic Elementary School in South Tangerang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 76– 81. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4192>
- Farida, F., Ningsih, D., & Pahrudin, A. (2024). Optimizing Educational Processes: Strategies for Enhanced Primary and Secondary Education Implementation. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10(01), 103– 112. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.9972>
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change (4th ed.)*. Routledge.
- Huang, W. (2024). Curriculum Leadership of Academic Administrators in Selected Higher Vocational Schools in China. *Journal of Education and Educational Research*, 7(2), 16– 21. <https://doi.org/10.54097/mx0bs655>

- Ismatuzzaeni, I., Wahyudin, I., Khumayah, S., & Wulandari, S. (2024). Implementation Of The School Budget And Activity Plan (ARKAS) Application Policy In Realizing Good Governance In Junior High Schools. *Jurnal Ekonomi Teknologi Dan Bisnis (JETBIS)*, 3(5), 865– 881. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v3i5.110>
- Lapa, M. J. M., & Abellana, A. L. (2024). Identifying the Predictors of School Improvement Plan Implementation by School Administrators. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(2), 1– 10. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i02.18902>
- Lidyanti, N., Kartiwi, A. P., & Somantri, M. (2023). Supervision Of School Administrative Staff Competence To Improve School Administration Quality In Public High Schools. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 4(2), 127– 138. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v4i2.8069>
- Mabunda, P. (2023). The challenges and problems of implementing the curriculum and assessment policy statements: School managers' perspectives and experiences. *Perspectives in Education*, 41(4), 65– 81. <https://doi.org/10.38140/pie.v41i4.6702>
- Mayasari, M., Neliwati, N., & Wijaya, C. (2024). Implementation of Curriculum Management at Private Madrasah Tsanawiyah Pantai Cermin Serdang Bedagai. *EDUTEC : Journal of Education And Technology*, 7(3), 51– 62. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i3.796>
- Nurhuda, A., Setyaningtyas, N. A., Huda, A. A. S., Al Anang, A., & Lathif, N. M. (2023). Factors for Curriculum Implementation Success: Focus on Pai Learning in Schools. *Forum Paedagogik*, 14(2), 220– 232. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v14i2.9914>
- Ozkan, H. H. (2016). The Analysis of the Opinions of School Directors about Their Knowledge of the Curriculums and Their Support and Control in the Implementation. *Universal Journal of Educational Research*, 4(11), 2656– 2668. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.041120>
- Ponelas- Arabit, M. L. (2024). Implementation of School-Based Management of School Administrators and Teachers-Directed Instructional Practices in Selected Public Schools in Rizal. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(06), 25– 32. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i06-65>
- Retnaningsih, A., & Santosa, A. B. (2020). Community Support in The Implementation of School-Based Management. *Randwick International of Social Science Journal*, 1(3), 571– 578. <https://doi.org/10.47175/rissj.v1i3.109>
- Riinawati, R. (2024). Integration of Information and Communication Technology in Educational Administration Management at School. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 285– 297. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.6281>
- Robinson, V. (2007). The Impact of Leadership on Student Outcomes: Making Sense of the Evidence. *Educational Administration Quarterly*, 43(3), 357– 393.
- Sobh, A. I., Jubran, A. M., & Tawalbeh, H. M. (2024). The Role of School Administration in Empowering Educational Consultants and its Relationship with Providing the Incubating Environment for Student Talents in Arab Schools within the Green Line. *Jordanian Educational Journal*, 9(2), 369– 394. <https://doi.org/10.46515/jaes.v9i2.711>
- Tanjung, B. N., & Elfrianto, E. (2023). The Role of Administrative Services in Supporting the Implementation of Efficient Governance in Elementary Schools. *Indonesian Journal Education*, 2(4), 91– 94. <https://doi.org/10.56495/ije.v2i4.483>
- Thomas, P., & Onyango, D. O. (2022). Administrative Challenges Preventing Effective Curriculum Implementation in Public Secondary Schools in Nyamagana District - Mwanza City, Tanzania. *East African Journal of Education Studies*, 5(1), 85– 93. <https://doi.org/10.37284/eajes.5.1.568>
- Vinh, N.-T., Phung, T.-N., & Cuong, D.-D. (2024). *A Bibliometric and Thematic Analysis of Systematic Reviews of Artificial Intelligence in Education* (pp. 337– 351). https://doi.org/10.1007/978-3-031-50818-9_37
- Wermke, W., Freier, R., & Nordholm, D. (2023). Framing curriculum making: bureaucracy and couplings in school administration. *Journal of Curriculum Studies*, 55(5), 562– 579. <https://doi.org/10.1080/00220272.2023.2251543>

Yahya, Y., Nifriza, I., & Wulandari, D. (2024). The Influence of School Administration for Educational Institutions at VHS 15 Merangin. *International Journal of Educational Dynamics*, 6(2), 452– 459. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i1.471>